Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Tuesday, October 22, 2024

Economic Update – Survei Perbankan BI Mengindikasikan Pertumbuhan Penyaluran Kredit Yang Positif Pada 3Q24

Survei Perbankan Bank Indonesia (BI) mengindikasikan penyaluran kredit yang tumbuh positif pada 3Q24. Hal tersebut tercermin pada nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru 3Q24 yang positif sebesar 80,6%, meskipun melambat dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar 89,1%. Menurut jenis penggunaan, peningkatan pertumbuhan kredit baru terindikasi terjadi pada kredit modal konsumsi (SBT 84,3% 3Q24 vs. 60,8% 2Q24). Sementara itu, kredit investasi terindikasi tumbuh lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya (SBT 77,1% 3Q24 vs. 88,5% 2Q24) dan kredit modal kerja (SBT 72,5% 3Q24 vs. 87,6% 2Q24). Lebih detail lagi, peningkatan penyaluran kredit baru pada jenis kredit konsumsi terjadi pada kredit KPR/KPA (SBT 75,9% 3Q24 vs. 56,2% 2Q24). Sebaliknya, pada jenis kredit konsumsi lainnya menunjukkan perlambatan yaitu kredit multiguna (SBT 39,5% 3Q24 vs. 58,4% 2Q24), kredit tanpa agunan (SBT 64,9% 3Q24 vs. 71,5% 2Q24), kartu kendaraan bermotor (SBT 25,9% 3Q24 vs. 27,0% 2Q24), dan kartu kredit (SBT 68,0% 3Q24 vs. 73,6% 2Q24). Secara sektoral, pertumbuhan penyaluran kredit baru tertinggi terjadi pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (SBT 59,3%), diikuti industri kontruksi (SBT 56,8%), dan sektor perdagangan besar dan eceran (SBT 54,7%).

Penyaluran kredit baru pada 4Q24 diprakirakan meningkat. Hal tersebut terindikasi dari SBT prakiraan penyaluran kredit baru 4Q24 yang sebesar 88,3%, lebih tinggi dibandingkan SBT 80,6% pada 3Q24. Seperti periode-periode sebelumnya, kredit modal kerja masih menjadi prioritas utama responden (bank umum) dalam penyaluran kredit baru pada 4Q24, diikuti oleh kredit investasi dan kredit konsumsi. Pada jenis kredit konsumsi, penyaluran KPR/KPA masih menjadi prioritas utama, diikuti kredit multiguna dan kendaraan bermotor. Berdasarkan sektor, penyaluran kredit baru pada 4Q24 diprioritaskan pada pada sektor perdagangan besar dan eceran, sektor industri pengolahan, dan perantara keuangan. Responden memprakirakan *outstanding* kredit hingga akhir tahun 2024 akan tumbuh sebesar 11,4% yoy, lebih tinggi dibandingkan realisasi pertumbuhan kredit tahun 2023 yang sebesar 10,38% yoy.

Kebijakan penyaluran kredit pada 4Q24 diprakirakan akan sedikit lebih ketat dibandingkan 2Q24. Sebagian besar aspek kebijakan penyaluran kredit pada 4Q24 diprakirakan lebih ketat dibandingkan 3Q24, khususnya terkait persyaratan administrasi. Sementara itu, suku bunga kredit, biaya persetujuan kredit dan jangka waktu kredit diprakirakan lebih longgar.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit pada akhir tahun 2024 masih akan tumbuh positif meskipun melambat. Beberapa faktor yang masih menjadi pendorong pertumbuhan kredit tahun ini, yaitu potensi penurunan suku bunga dan ekonomi domestik yang cukup resilien. Namun demikian, kami juga masih melihat beberapa risiko ke depan yang dapat menekan pertumbuhan kredit yaitu perlambatan ekonomi dunia yang menyebabkan melemahnya permintaan ekspor Indonesia serta meningkatnya ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik serta perlambatan ekonomi Tiongkok. Oleh karena itu kami memperkirakan kredit perbankan tahun ini akan tumbuh sebesar 10,23% yoy. (sp)

Key Indicators

Market Perception	21-Oct-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	68.71	68.91	72.00
Indonesia CDS 10Y	118.76	118.92	125.96
VIX Index	18.37	19.70	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,495	(↓)	0.19%	0.64%
EUR – Euro	1.0815	(↓)	-0.48%	-2.03%
GBP/USD	1.2985	(↓)	-0.51%	2.00%
JPY – Yen	150.84	(↓)	0.88%	6.95%
AUD – Australia	0.6659	(↓)	-0.70%	-2.25%
SGD – Singapore	1.3163	(↓)	0.47%	-0.30%
HKD – Hongkong	7.773	(↓)	0.03%	-0.49%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.24	(↑)	11.354	35.90
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-3.07
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.63	(↓)	-0.537	-70.51
SOFR - 6M	4.44	(↓)	-0.615	-72.02

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.49%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	3.99%	US Treasury 10 Y	4.20%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	242k	241k	24-Oct
US	S&P Global US Manufacturing PMI	47.5	47.3	24-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	74.3/bbl	(↑)	1.68%	-3.57%
Gold (Composite)	2,719.9/t.oz	(↓)	-0.06%	31.84%
Coal (Newcastle)	145.6/ton	(↑)	0.14%	-0.55%
Nickel (LME)	16,705.0/ton	(↓)	-1.14%	0.61%
Copper (LME)	9,559.0/ton	(↓)	-0.69%	11.68%
CPO (Malaysia FOB)	1,013.7/ton	(↑)	1.09%	27.06%
Tin (LME)	31,016.0/ton	(↓)	-0.95%	22.04%
Rubber (SICOM)	1.96/kg	(↓)	-1.46%	25.37%
Cocoa (ICE US)	7,394.0/ton	(↓)	-0.75%	76.22%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.86	0.10	10.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.82	1.40	22.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.62	-2.10	9.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.38	-1.30	-10.00

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.62	-0.10	4.00
ROI 10 Y	4.86	-0.40	4.10

Peta jalan industri lembaga penjaminan yang sudah diluncurkan OJK memuat target penetrasi penjaminan pada 2028 sebesar 3,5%. (Bisnis Indonesia, 22 Oktober 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Tuesday, October 22, 2024

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (10/21). Investor menilai beragam rilis laporan keuangan perusahaan dan data ekonomi yang mendukung pandangan bahwa ekonomi AS masih tetap tangguh, sehingga dapat membatasi urgensi pemangkasan suku bunga acuan yang agresi. Investor juga akan memantau beberapa pernyataan dari pejabat The Fed pada pekan ini untuk kejelasan lebih lanjut tentang kebijakan The Fed. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,80% ke posisi 42.931,6 (+13,91% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,18% ke posisi 5.854,0 (+22,73% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 11,28 bps ke posisi 4,20% (+31.7 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/21). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,48% ke posisi 8.318,2 (+7,56% ytd) sedangkan DAX Jerman melemah sebesar 1,00% ke posisi 19.461,2 (+16,17% ytd).

Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/21) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,07% ke posisi 38.954,6 (+16,41% ytd) sedangkan Shanghai naik sebesar 0,2% to 3.268,1 (+9.9% ytd). IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/21). Penguatan tersebut sejalan dengan terjaganya sentimen investor setelah pengumuman Kabinet Merah Putih periode 2025-2029. IHSG menguat sebesar 0,16% ke posisi 7,772.6 (+6,87% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Astra International (+3,7% ke posisi 5,100), Pantai Indah Kapuk Dua (+9,3% ke posisi 15.600), and Bank Rakyat Indonesia (+0,4% ke posisi 4.990). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow pada pasar saham sebesar IDR322,0 miliar (net inflow sebesar IDR44,8 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 18 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR889,2 triliun, net inflow sebesar IDR18,6 triliun mtd, dan net inflow sebesar IDR46,6 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 15,1%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/21). Rupiah melemah sebesar 0,2% ke posisi IDR15.495 per USD (depresiasi 0,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.431-15.498. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.745-7.788** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.470 dan 15.555**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15495	15425	15470	15555	15620	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0815	1.0772	1.0793	1.0854	1.0894	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2985	1.2926	1.2955	1.3036	1.3088	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8662	0.8622	0.8642	0.8673	0.8684	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	150.84	148.47	149.66	151.46	152.07	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3163	1.3056	1.3109	1.3193	1.3224	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6659	0.6608	0.6634	0.6704	0.6748	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.1364	7.0977	7.1171	7.1469	7.1573	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	7773	7722	7745	7788	7806	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Buy	74.29	72.12	73.20	74.97	75.66	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2720	2699	2709	2736	2751	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia atau *The Indonesian Iron & Steel Industry Association* (IISIA) mencatat lonjakan impor baja asal Tiongkok yang cukup signifikan masuk ke pasar Indonesia.** IISIA mencatat, impor baja China selama periode Januari-Juli 2024 mengalami kenaikan sebesar 33,92% yoy menjadi 2,98 juta ton. Hal ini mengakibatkan produsen baja nasional sangat sulit untuk bersaing dengan produk baja murah asal China, baik di pasar domestik maupun global. (Kontan, 22 Oktober 2024)
- **Harga minyak naik setelah turun hampir 8% pekan lalu karena para pedagang memantau risiko pasokan akibat ketegangan di Timur Tengah dan China yang kembali mengambil langkah untuk memperkuat ekonominya.** Patokan global Brent naik mendekati USD74 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) melampaui USD70. Harga minyak mengalami volatilitas bulan ini, dengan pedagang menyeimbangkan risiko gangguan pasokan dari Timur Tengah dan tanda-tanda melemahnya permintaan di China. Di sisi lain, Badan Energi Internasional (IEA) mengatakan pasokan global yang meningkat dapat menyebabkan surplus tahun depan, dengan OPEC+ berencana untuk memulihkan kapasitas yang ditutup secara bertahap mulai Desember. (Bisnis Indonesia, 22 Oktober 2024)
- **PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mulai mendiversifikasi portofolio memasuki bisnis infrastruktur.** Terbaru, GGRM resmi mengelola Bandara Dhoho di Kediri dan tengah mengerjakan proyek jalan tol Kediri-Tulungagung. GGRM telah menanamkan investasi sekitar Rp15 triliun demi pengembangan Bandara Dhoho lewat entitas PT Surya Dhoho Investama (SDHI). GGRM melaporkan beban cukai, PPN, dan pajak rokok sebesar Rp38,17 triliun atau mencerminkan kenaikan 3,08% yoy per akhir Juni 2024. Dalam beberapa waktu belakangan emiten rokok memang tengah berada dalam fase penuh dengan tantangan. Adanya persoalan rokok ilegal, rencana penaikan tarif cukai hasil tembakau (CHT) pada 2025, kini emiten rokok juga dihadapkan dengan regulasi pelarangan penjualan rokok eceran. (Bisnis Indonesia, 22 Oktober 2024)

Disclaimer: *This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri*